

**Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan Pembiayaan *Qardh* terhadap
Return on Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di
Indonesia Periode 2017-2021**

Willy Bregi

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia
willybregi@gmail.com

Hendra Cipta

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

Feby Ayu Amalia

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung
Bangka, Indonesia

Abstract

Return On Assets is an indicator used to measure bank management's ability to obtain overall profits. The greater the Return On Assets of a bank, the greater the level of profit achieved by the bank. There are two factors that influence Return On Assets, namely Ijarah financing, Qardh financing. This research aims to analyze whether Return On Assets is influenced by Ijarah financing and Qardh financing. This research uses a quantitative method using secondary data with a sample of 60 sample data from all Sharia People's Financing Banks. The objects of research are Ijarah financing, Qardh financing, and Return On Assets at Sharia People's Financing Banks in Indonesia for the 2017-2021 period. Data collection techniques in this research used documentation techniques and literature study. The data analysis techniques used in this research are the classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. This research uses Eviews 12 Software. The results of this research show that the Ijarah variable partially has a negative and significant effect on Return On Assets which has a tcount value of $-2.235981 > t_{table}$ value of 2.001717 and a significance value of $0.0293 < t_{table}$ value of 2.001717 and a significance value of $0.0678 > 0.05$ which shows that this variable has no effect on the Return On Asset variable. There is a significant simultaneous influence of the Ijarah and Qardh variables on Return On Assets at Sharia People's Financing Banks in Indonesia in 2017-2021. This shows that the simultaneous test results have an Fcount value of $11.49290 > F_{table}$ value of 3.16 with a significance value of 0.000064

Keywords: Ijarah, Qardh, Return On Asset

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia beberapa tahun belakangan ini cukup pesat terutama dalam sektor perbankan. Hal ini dikarenakan munculnya kesadaran umat Islam untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang mengarah ke riba dan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga. Mereka mulai meninggalkan perbankan konvensional dan beralih ke perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang bersumber Al-Qur'an dan Hadist. Adanya keinginan yang kuat untuk bermuamalah secara Islam inilah yang menyebabkan berdirinya Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Dalam menghindari riba, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menggunakan sistem bagi hasil.¹

Krisis yang pernah terjadi dalam dunia perbankan Indonesia pada tahun 1997 telah menunjukkan bahwa perbankan bukanlah satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip-prinsip bertransaksi secara syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dan dapat dilihat dari beberapa aspek, kemampuan bank dalam menghasilkan laba menjadi tolak ukur bagi penilaian kinerja bank.²

Menurut jenisnya Perbankan Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah Indonesia (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Hingga sampai ini sudah berkembang semakin banyak Jumlah Perbankan di Indonesia, dimana Bank Umum Syariah (BUS) sudah ada 12, Unit Usaha Syariah (UUS) ada 20, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sudah ada 165.⁴

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Sistem perbankan syariah menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat tanpa terkecuali.⁵

Bank syariah sebagai lembaga yang menjalankan prinsip syariah, yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah yang melarang menerima dan membayar bunga dalam kegiatan usaha yang dijalankan.⁶ Dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juga dijelaskan mengenai tujuan Perbankan Syariah yaitu meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁷

Laporan keuangan bank menunjukkan informasi tentang kondisi keuangan bank secara keseluruhan, maka setiap bank ataupun perusahaan memiliki laporan keuangan setiap periodenya. Laporan

¹ Ayu Andriani, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah*, dan *Istishna* terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020, 1.

² *Ibid.*, 3.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 1, 31.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Jenis-jenja Bank", www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Perbankan Syariah", www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 21 November 2023

⁶ Mohammad Hashim Kamali, *Membumikan Syariah*, (Jakarta: Mizan, 2008), 19.

⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 33.

keuangan bank menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan serta informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam laporan keuangan memiliki arti penting penilaian suatu perusahaan karena dari laporan tersebut dapat dilihat kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Setiap laporan dibuat sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, bank dikatakan sehat atau tidak dapat diketahui melalui laporan rasio keuangan bank tersebut seperti, pembiayaan macet, tingkat keuntungan dan kerugian bank serta kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban nasabah dalam bentuk pembiayaan.⁸

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio *Return On Asset* (ROA) perusahaan sangat baik apabila semakin tinggi *Return On Asset* tersebut, karena kinerja perusahaan untuk menghasilkan profit semakin baik. Serta berlaku sebaliknya. Laba bersih sesudah pajak merupakan laba dalam laba bersih ini, biasa disebut laba tahunan dalam laporan keuangan.⁹

Tabel 1
Persentase *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	2,55%	1,87%	2,61%	2,01%	1,73%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah di Indonesia, 2017-2021¹⁰

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2017 dilihat dari Desember 2017 persentase *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,55% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 1,87% , kemudian pada desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,61% , sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2,01% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 1,73%.

Pada tabel *Return On Asset* (ROA) di atas terjadi penurun dan kenaikan atau fluktuasi dari tahun 2017-2021 yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada bank tersebut kurang baik. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang penting bagi bank karena ROA untuk mengukur efektifitas perusahaan, semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dan apabila efektifitas perusahaan ROA mengalami penurunan maka bank tersebut mengalami kinerja perusahaan kurang baik.¹¹

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 253.

⁹ Salma Aulia Devyane, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qard dan Ijarah Terhadap *Return On Asset* pada PT Bank BRI Syariah Tbk”, *Journal Of Applied Economics and Finance*, Vol. 2, No. 2, 2023, 290.

¹⁰<https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankansyariah/pages/Statistik-perbankan-Syariah--Desember-2023>. Pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

¹¹ Lyla Rahma Adyani, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 1, 2011, 4.

Tabel 2

Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Pembiayaan	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Ijarah</i>	22.316	46.579	41.508	53.318	107.106
<i>Qard</i>	189.866	185.360	176.856	222.678	254.553

Sumber : Statistik Perbankan Syariah di Indonesia, 2017-2021¹²

Berdasarkan tabel diatas bahwa pembiayaan *Ijarah* dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Terlihat bahwa dari komposisi pembiayaan diatas yakni pada tahun 2017 sebesar Rp 22.316, tahun 2018 sebesar Rp 46.579, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 41.508, tahun 2020 sebesar Rp 53.318, tahun 2021 sebesar Rp 107.106.

Sedangkan, pada pembiayaan *Qardh* dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya pembiayaan *Qardh* dari tahun 2017 komposisi yang diberikan oleh BPRS sebesar Rp 189.886, namun komposisi ini menurun pada dua tahun berikutnya. Penurunan tersebut terjadi pada tahun 2018 dan 2019 dengan masing-masing komposisi yakni tahun 2018 Rp sebesar 185.360 dan tahun 2019 sebesar Rp 176.856 akan tetapi pada dua tahun berikutnya komposisi ini terus mengalami kenaikan yakni pada tahun 2020 sebesar Rp 222.678, dan pada tahun 2021 Rp 254.553. Berdasarkan pemaparan data diatas peneliti melihat bahwa perkembangan pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Qardh* terus meningkat disetiap tahunnya. Kecuali pada tahun 2019 pada pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Qardh* pada tahun 2018 dan 2019. Peningkatan ini merupakan cerminan dari meluasnya kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. sedangkan pada persentase *Return On Asset* (ROA) dari periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan dan kenaikannya hanya terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,61%.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi.¹³ Penelitian ini menggunakan data dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk laporan tahunan yang sudah dipublikasikan selama pada tahun 2017-2021. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021 dengan jumlah populasi yakni 60 data

¹² <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankansyariah/pages/Statistik-perbankan-Syariah--Desember-2023>. Pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 101.

perbulan pada masing-masing variabel. sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni seluruh anggota populasi dari data laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021 dengan data perbulan yang masing-masing variabel ada 60 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah periode data yang akan diuji dalam penelitian ini dibatasi dari tahun 2017-2021.

B. Pembahasan

1. Landasan Teoritis

a. Bank Syariah

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴ Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat.¹⁵

Bank syariah dalam oprasionalnya harus mempertimbangkan hukum-hukum syariah untuk setiap transaksi yang akan mereka laksanakan. Jika transaksi-transaksi yang mereka laksanakan bertentangan dalam islam maka transaksi-transaksi tersebut tidak boleh dilaksanakan. Kalaupun transaksi-transaksi tersebut tidak bisa dihindari maka seluruh keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilarang tersebut tidak boleh diakui sebagai pendapatan oprasional ataupun non oprasional bank syariah. Biasanya dana tersebut akan diakui sebagai bagian dana sosial dari bank yang bersangkutan.¹⁶

b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa Bank Syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang

¹⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 20.

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 32.

¹⁶ Rizki, *Akuntansi Bank Syariah*, (Yogyakarta: IDEA Pres, 2020), 15.

meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁷

Pada umumnya BUS, UUS, BPRS merupakan bank alternatif yang diperuntukan bagi masyarakat yang menjalankan usaha mikro kecil menengah dan yang benar-benar syariah (menjalankan prinsip-prinsip syariah). Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menambah daftar perbankan syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam sistem perbankan di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang tidak berbasis riba.¹⁸

c. Pembiayaan Ijarah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*, *ijarah* didefinisikan sebagai pemindahan hak untuk menggunakan suatu barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pembayaran (sewa atau upah), dari pada pemindahan kepemilikan barang atau upah dan layanan itu sendiri.¹⁹

Akad ijarah merupakan Aset tetap yang akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Sedangkan dalam *ijarah muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa jatuh tempo. Perbedaan keduanya terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir.²⁰

d. Pembiayaan Qard

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional 19/DSN-MUI/2001 tentang implementasi pembiayaan *qardh*, *qardh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana, pembiayaan *qardh* merupakan perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dengan waktu tertentu, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian.²¹

¹⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2017), 58.

¹⁸ *Ibid.*, 51.

¹⁹ Nanik Eprianti, Olypia Adhita, "Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2017, 23.

²⁰ *Ibid.*, 163.

²¹ Ayu Andriani, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah*, dan *Istishna* terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020, 11.

Dapat disimpulkan bahwa *qardh* adalah akad pinjam meminjam harta dimana pinjaman tersebut harus dikembalikan penghutang kepada piutang sesuai nominal awal peminjaman tanpa adanya tambahan. Akad *qardh* yang dimaksud adalah sebagai bentuk tolong menolong tanpa adanya unsur komersil, tetapi tambahan tersebut diberikan oleh penghutang kepada piutang sebagai rasa terima kasih dan tanpa paksaan, serta bukan yang disyaratkan hal itu diperbolehkan.²²

e. Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena ROA sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan.²³

Hasil pengembalian atas *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang bertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.²⁴

Semakin besar hasil pengembalian atau aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

²² Siska Hana Pertiwi, "Analisi *Qardh* dalam Pembiayaan *Rahn* di Lembaga Keuangan Syariah, Indonesia," *Jurnal Of Economics and Business Research*, Vol. 1, No 2, 2021, 178.

²³ Lemiyana, and Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *I-Economics : A Research Journal on Islamic Economics*, Vol. 2, No. 1, 2016, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1001> diakses pada tanggal 9 Juli 2023.

²⁴ Hery, "Analisis Kinerja Manajemen, (Jakarta: PT.Grasindo, 2014), 192.

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2. Hasil

a. Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif penelitian ini yang menggunakan *E-views 12* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.022798	44.25065	202.0165
Median	0.023250	48.50800	203.8660
Maximum	0.027300	107.1060	254.5530
Minimum	0.017300	7.091000	154.1570
Std. Dev.	0.002897	20.85625	30.80573
Skewness	-0.671913	0.352685	0.022338
Kurtosis	2.174151	3.202626	1.674322
Jarque-Bera Probability	6.219732 0.044607	1.346513 0.510045	4.398544 0.110884
Sum	1.367900	2655.039	12120.99
Sum Sq. Dev.	0.000495	25664.02	55990.59
Observations	60	60	60

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

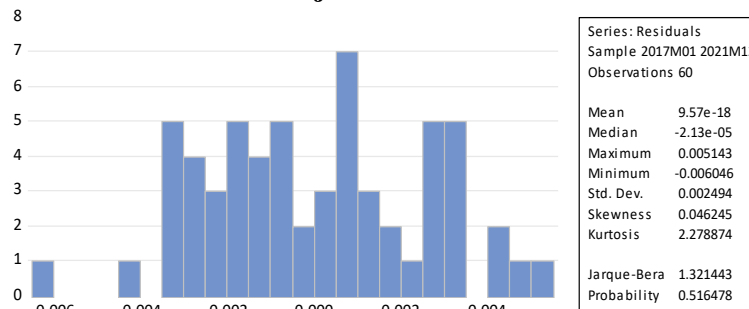
Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan variabel penelitian dengan jumlah data observasi dari setiap variabel sebanyak 60 data. Variabel Y (*Return On Asset*) menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,022798, nilai median sebesar 0,023250, nilai maksimum sebesar 0,027300, dan nilai minimum sebesar 0,017300, serta nilai standar deviasi sebesar 0,002897.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang diolah data dengan *Software E-views 12*:

Gambar 1
Uji Normalitas



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Hasil Uji Normalitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai probability Jarque-Bera sebesar 0,516478. Dimana nilai $0,516478 > 0,05$. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi Normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/05/24 Time: 14:34
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030102	0.002280	13.20528	0.0000
IJARAH	-4.57E-05	2.04E-05	-2.235981	0.0293
QARDH	-2.53E-05	1.36E-05	-1.861409	0.0678

R-squared	0.287373	Mean dependent var	0.022798
Adjusted R-squared	0.262369	S.D. dependent var	0.002897
S.E. of regression	0.002488	Akaike info criterion	-9.105996
Sum squared resid	0.000353	Schwarz criterion	-9.001279
Log likelihood	276.1799	Hannan-Quinn criter.	-9.065036
F-statistic	11.49290	Durbin-Watson stat	0.547128
Prob(F-statistic)	0.000064		

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai durbin waston 0,547128 berarti angka tersebut antara -2 sampai +2 maka, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

3) Uji Multikoleniaritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/14/23 Time: 12:43
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.12E-05	104.5936	NA
IJARAH	1.11E-09	24.67810	4.424266
QARDH	5.09E-10	197.9109	4.424266

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas hal ini dikarenakan nilai Centered VIF dari pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* nilainya kurang dari 10.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.871470	Prob. F(5,54)	0.1146
Obs*R-squared	8.861496	Prob. Chi-Square(5)	0.1147
Scaled explained SS	5.113897	Prob. Chi-Square(5)	0.4021

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 12/14/23 Time: 12:49
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.27E-06	9.76E-05	0.043795	0.9652
IJARAH^2	1.78E-09	7.90E-09	0.225291	0.8226
IJARAH*QARDH	-5.80E-09	1.14E-08	-0.510350	0.6119
IJARAH	1.02E-06	1.63E-06	0.628621	0.5322
QARDH^2	1.42E-09	4.25E-09	0.334482	0.7393
QARDH	-2.58E-07	1.28E-06	-0.202264	0.8405

R-squared	0.147692	Mean dependent var	6.12E-06
Adjusted R-squared	0.068774	S.D. dependent var	6.98E-06
S.E. of regression	6.73E-06	Akaike info criterion	-20.88469
Sum squared resid	2.45E-09	Schwarz criterion	-20.67526
Log likelihood	632.5408	Hannan-Quinn criter.	-20.80277
F-statistic	1.871470	Durbin-Watson stat	1.280138
Prob(F-statistic)	0.114631		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,1147 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa data yang dihitung menggunakan uji *White* tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 7
Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/05/24 Time: 14:34
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030102	0.002280	13.20528	0.0000
IJARAH	-4.57E-05	2.04E-05	-2.235981	0.0293
QARDH	-2.53E-05	1.36E-05	-1.861409	0.0678

R-squared	0.287373	Mean dependent var	0.022798
Adjusted R-squared	0.262369	S.D. dependent var	0.002897
S.E. of regression	0.002488	Akaike info criterion	-9.105996
Sum squared resid	0.000353	Schwarz criterion	-9.001279
Log likelihood	276.1799	Hannan-Quinn criter.	-9.065036
F-statistic	11.49290	Durbin-Watson stat	0.547128
Prob(F-statistic)	0.000064		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan hasil uji tabel di atas maka, dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

a) Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel bebas *Ijarah* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2.235981 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,001717$ dengan nilai signifikansi $0,0293 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Ijarah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan H_0 ditolak H_1 diterima.

b) Pengaruh Pembiayaan *Qardh* Terhadap *Return On Asset* Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian ini bahwa variabel bebas *Qardh* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1.861409 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,001717$ dengan nilai signifikansi $0,0678 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Qardh* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan H_0 diterima H_2 ditolak.

2) Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/05/24 Time: 14:34
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030102	0.002280	13.20528	0.0000
IJARAH	-4.57E-05	2.04E-05	-2.235981	0.0293
QARDH	-2.53E-05	1.36E-05	-1.861409	0.0678

R-squared	0.287373	Mean dependent var	0.022798
Adjusted R-squared	0.262369	S.D. dependent var	0.002897
S.E. of regression	0.002488	Akaike info criterion	-9.105996
Sum squared resid	0.000353	Schwarz criterion	-9.001279
Log likelihood	276.1799	Hannan-Quinn criter.	-9.065036
F-statistic	11.49290	Durbin-Watson stat	0.547128
Prob(F-statistic)	0.000064		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hasil uji simultan memiliki nilai f_{hitung} sebesar 11,49290 > nilai f_{tabel} sebesar 3,16 dengan nilai signifikansi $0,000064 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen yaitu pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* sebagai variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji R2

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/05/24 Time: 14:34
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030102	0.002280	13.20528	0.0000
IJARAH	-4.57E-05	2.04E-05	-2.235981	0.0293
QARDH	-2.53E-05	1.36E-05	-1.861409	0.0678

R-squared	0.287373	Mean dependent var	0.022798
Adjusted R-squared	0.262369	S.D. dependent var	0.002897
S.E. of regression	0.002488	Akaike info criterion	-9.105996
Sum squared resid	0.000353	Schwarz criterion	-9.001279
Log likelihood	276.1799	Hannan-Quinn criter.	-9.065036
F-statistic	11.49290	Durbin-Watson stat	0.547128
Prob(F-statistic)	0.000064		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel di atas terlihat pada nilai Adjusted R-squared sebesar 0,262369 atau 26,2% Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* sebesar 26% sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Uji regresi linear berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/05/24 Time: 14:34
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030102	0.002280	13.20528	0.0000
IJARAH	-4.57E-05	2.04E-05	-2.235981	0.0293
QARDH	-2.53E-05	1.36E-05	-1.861409	0.0678

R-squared	0.287373	Mean dependent var	0.022798
Adjusted R-squared	0.262369	S.D. dependent var	0.002897
S.E. of regression	0.002488	Akaike info criterion	-9.105996
Sum squared resid	0.000353	Schwarz criterion	-9.001279
Log likelihood	276.1799	Hannan-Quinn criter.	-9.065036
F-statistic	11.49290	Durbin-Watson stat	0.547128
Prob(F-statistic)	0.000064		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan *Software E-views 12*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas, Diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 0.030102 + (-4.57) - (-2.53)$

- 1) Jika variabel-variabel independen bersifat konstan, artinya variabel independen tidak mengalami kenaikan maka *Return On Asset* akan berubah dengan sendirinya sebesar 0.030102.
- 2) Nilai Coefficient Pembiayaan *Ijarah* sebesar -4.57, artinya adalah jika Pembiayaan *Ijarah* mengalami kenaikan sebesar 1 unit maka *Return On Asset* akan bertambah sebesar -4.57.
- 3) Nilai Coefficient Pembiayaan *Ijarah* sebesar 2.53, artinya adalah jika Pembiayaan *Ijarah* mengalami kenaikan sebesar 1 unit maka *Return On Asset* akan berkurang sebesar -2.53.

C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dinyatakan dari hasil pengujian bahwa variabel bebas *Ijarah* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2.235981 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2,001717 dengan nilai signifikansi $0,0293 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Ijarah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan H_0 ditolak H_1 diterima. Sedangkan Variabel *ijarah* dan *qardh* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) $0,000064 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen yaitu pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Daftar Pustaka

Buku

- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT.Grasindo, 2014.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011, cet. 1.
- Kamali, Mohammad Hashim, *Membumikan Syariah*, Jakarta: Mizan, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Rizki, *Akuntansi Bank Syariah*, Yogyakarta: IDEA Pres, 2020.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Depok: Kencana, 2017.

Jurnal

- Adyani, Lyla Rahma, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 1, 2011: 4.
- Devyane, Salma Aulia, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qard dan Ijarah Terhadap *Return On Asset* pada PT Bank BRI Syariah Tbk”, *Journal Of Applied Economics and Finance*, Vol. 2, No. 2, 2023: 290.

Pertiwi, Siska Hana, "Analisi *Qardh* dalam Pembiayaan *Rahn* di Lembaga Keuangan Syariah, Indonesia," *Jurnal Of Economics and Business Research*", Vol. 1, No 2, 2021: 178.

Lemiyana, and Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Retun On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *I-Economics : A Research Journal on Islamic Economics*, Vol. 2, No. 1, 2016.

Skripsi

Andriani, Ayu, "Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah*, dan *Istishna* terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020: 1.

Internet

<https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankansyariah/pages/Statistik-perbankan-Syariah---Desember-2023>. Pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

<https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankansyariah/pages/Statistik-perbankan-Syariah---Desember-2023>. Pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Jenis-jenia Bank", www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 3 Juli 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Perbankan Syariah", www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 21 November 2023